

Belajar dari Kristus

Bacaan Alkitab: Mazmur 33; Roma 6:5-11

“supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.” (Efesus 4:23-24).

Orang-orang Kristen seringkali bersikap “pasrah” atau pasif dalam proses pengudusan (yaitu pertumbuhan rohani di dalam kekudusan). Sebetulnya ada yang baik di balik pemikiran ini. Kita tahu bahwa apa yang kita kerjakan tidak mempengaruhi status pembenaran kita di hadapan Tuhan (Galatia 2:15-16; Efesus 2:8-9). Banyak orang Kristen berpikir bahwa tindakan aktif mereka dalam proses pengudusan membuat mereka menjadi tidak lagi bersandar pada anugerah Tuhan, bertentangan dengan prinsip bahwa segala sesuatu adalah anugerah.

Ini adalah kesalahpahaman yang sering terjadi – orang Kristen sering bingung dan tidak bisa membedakan antara pengudusan dan pembenaran. Sebagian orang Kristen bahkan mungkin percaya, tanpa mereka sadari, bahwa pekerjaan baik kita menjamin tempat kita di surga atau membuat Tuhan lebih mengasihi kita daripada orang-orang Kristen lain yang “tertinggal di belakang” di dalam proses pengudusan mereka.

IRECT RETREAT 2017

Untuk menghindari kekeliruan ini, kita perlu bersandar pada apa yang dikatakan oleh Alkitab mengenai perbedaan antara pembenaran dan pengudusan. Betul bahwa di dalam proses pembenaran kita tidak punya andil apapun, semua adalah anugerah Allah, tetapi tidak demikian dengan proses pengudusan, orang Kristen punya peran penting di dalam proses pengudusan.

Pembenaran adalah tindakan Tuhan membuat status orang tidak benar menjadi berstatus benar melalui kematian Kristus di kayu salib sehingga orang yang percaya mendapatkan pengampunan atas dosa. Pembenaran adalah titik awal kehidupan rohani orang Kristen (2 Korintus 5:21).

Pengudusan, seperti dinyatakan di dalam Efesus 4:23-24, adalah sebuah kerjasama antara Tuhan dan orang Kristen setelah dia mengalami pembenaran (mendapatkan anugerah keselamatan)

Pekerjaan Tuhan adalah mengubah pikiran dan hati kita. Perhatikan kalimat pasif dalam ayat 23: “supaya kamu **dibaharui** (oleh Tuhan)”. Tuhanlah yang mengubah hidup kita, memperbaharui kerinduan kita akan Tuhan dan memberikan kita suatu pengertian mendalam akan jalan-jalanNya. Tuhan bekerja melalui berbagai sarana anugerah untuk mencapai hal ini – studi Alkitab pribadi, mendengarkan Firman Tuhan yang dikhotbahkan, sakramen (baptisan dan perjamuan kudus), doa – Dialah yang mengubah kita. Kita bersyukur akan pekerjaan Tuhan, atas kuasaNya yang memastikan bahwa kita akan bisa menjalani peran kita dan bertumbuh di dalam kekudusan (Filipi 2:12-13). Peran atau tugas kita adalah menghidupi karya pembaharuan yang Tuhan kerjakan dan “mengenakan manusia baru”, yang berarti bahwa kita hidup berjalan di

IRECT RETREAT 2017

dalam kehendakNya. Dengan kata lain, kita hidup sepadan dengan Kristus.

Gregory dari Nyssa adalah salah satu Bapa Gereja Cappadocian (kini Turki) abad keempat yang terlibat di dalam perumusan doktrin Allah Tritunggal. Penafsirannya terhadap Efesus 4:24, “Hanya ada satu pakaian keselamatan, yaitu, Kristus. ‘Manusia baru’ yang diciptakan di dalam keserupaan dengan Allah bukan lain adalah Kristus. Seseorang yang mengenakan Kristus adalah manusia baru yang diciptakan dalam keserupaan dengan Tuhan.”

Perenungan di Hadapan Tuhan

Melepaskan manusia lama kita, yaitu kodrat Adam yang memberontak kepada Allah, dan mengenakan Kristus adalah sebuah tindakan tunggal. Kita tidak bisa hidup di dalam Adam dan di dalam Kristus pada saat yang sama, yang berarti bahwa kita tidak bisa menolak untuk meninggalkan dosa-dosa kita dan mengikuti Kristus. Kita tidak dapat menjadi sempurna di dalam hidup ini, tetapi jika kita memiliki iman di dalam Kristus, kita akan menyadari betapa tidak sesuainya hidup di dalam Adam dengan hidup di dalam Kristus, dan kita akan bergumul setiap hari untuk hidup semakin serupa dengan Kristus.

Bahan Studi lebih lanjut

Mazmur 33

Roma 6:5–11

2 Korintus 5:17

Ibrani 3:12–14

Saat Teduh Kelompok (30 menit)

1. Bagikan satu hal dari saat teduh pribadi Anda pagi ini yang mengubah cara Anda melihat bagaimana Anda dapat bertumbuh secara rohani.
2. Jika ada, bagikan satu hal dari saat teduh pagi ini, baik dari saat teduh pribadi maupun kelompok, yang menggerakkan hati dan mendorong Anda untuk berubah atau membuat komitmen tertentu.

Doa (15 menit)

Tutup dengan doa

Bahan saat teduh diambil dan diterjemahkan dari Ligonier Ministries

SAAT TEDUH HARI KE-3

Diubahkan Menuju Kemuliaan

Bacaan Alkitab: Mazmur 34; Kolose 1:21-29

“Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu.” (1 Korintus 13:11).

Orang Kristen yang sejati terus mengalami pertumbuhan rohani hingga pada suatu waktu ketika kita sudah bertemu muka dengan muka dengan Tuhan dan diubahkan sepenuhnya ke dalam kemuliaan. Rasul Paulus menulis, “Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal.” (1 Korintus 13:12).

Salah satu kekeliruan yang sering terjadi adalah sikap sebagian orang Kristen yang mengatakan, “Saya tidak mau belajar teologi. Saya tidak perlu belajar Alkitab terlalu dalam. Saya merasa cukup dengan kehidupan rohani saya sekarang. Saya tidak perlu tahu doktrin Alkitab yang rumit-

IRECT RETREAT 2017

rumit.” Ini bukan sikap seorang Kristen yang dewasa rohani, ini adalah sikap kanak-kanak rohani, yang adalah perwujudan kerohanian dan kerendahan hati yang palsu.

Sikap kekanak-kanakan adalah sikap yang sangat wajar bagi anak-anak. Bukanlah hal yang aneh kalau seorang anak kecil memiliki sahabat khayalan. Tetapi adalah hal yang aneh atau memprihatinkan jika ada seorang dewasa memiliki sahabat khayalan. Alkitab dengan jelas memanggil kita untuk menjadi seperti anak-anak: kita perlu memiliki hati yang percaya dan yakin kepada Bapa surgawi. Tetapi ada perbedaan yang besar antara menjadi seperti anak-anak dan menjadi kekanak-kanakan. Bapa kita di surga menginginkan kita bertumbuh di dalam pemahaman iman kita dan juga dalam ketaatan kita akan Dia. Dia mau kita bertumbuh menjadi dewasa rohani.

Perlu waktu untuk berbuah secara penuh. Demikian pula halnya dalam kehidupan rohani seseorang. Sekarang ini banyak orang yang mau proses yang instan. Kita mau “5 resep penting untuk menjadi seorang Kristen yang efektif” atau “8 cara cepat mendapatkan kemenangan rohani.” Ini adalah hal yang tidak mungkin dalam kehidupan rohani kita. Manusia diciptakan dalam gambar dan rupa Allah, manusia itu rumit dan tidak bisa diproses melalui cara-cara yang sederhana semacam itu.

Orang Kristen yang dewasa akan menghasilkan buah roh, dan untuk ini perlu ada pendewasaan iman. Tidak ada cara lain untuk menjadi dewasa rohani. Ini adalah sebuah proses pertumbuhan, iman didewasakan melalui keikutsertaan aktif dalam sakramen (baptisan dan perjamuan kudus) dan proses pemuridan di dalam gereja, melalui studi Alkitab, dan melalui ketekunan dalam berdoa, ketaatan rohani, dan pelayanan.

Perenungan di Hadapan Tuhan

Setiap aspek buah roh, yaitu setiap aspek pertumbuhan karakter Kristen, bertumbuh melalui hubungan/interaksi kita dengan orang lain. Kita memerlukan orang lain agar karakter Kristen kita terbentuk. Pikirkan dan ambillah langkah untuk berinteraksi di dalam kehidupan komunitas kecil Anda.

Bahan Studi lebih lanjut

Filipi 1:3–6

Kolose 1:21–29

1 Yohanes 2:28–3:3

Saat Teduh Kelompok (30 menit)

1. Bagikan satu hal dari saat teduh pribadi Anda pagi ini yang mengubah cara Anda melihat bagaimana Anda dapat bertumbuh secara rohani.
2. Jika ada, bagikan satu hal dari saat teduh pagi ini, baik dari saat teduh pribadi maupun kelompok, yang menggerakkan hati dan mendorong Anda untuk berubah atau membuat komitmen tertentu.

Doa (15 menit)

Tutup dengan doa

Bahan saat teduh diambil dan diterjemahkan dari Ligonier Ministries